

ABSTRAK

Agent orange adalah senjata herbisida yang digunakan oleh Amerika Serikat sebagai salah satu strategi dalam Perang Vietnam. Senjata ini bersifat karsinogen sehingga membahayakan tubuh manusia jika terpapar cairan herbisida secara langsung. Hingga saat ini, masyarakat Vietnam terus berjuang melawan penyakit yang timbul akibat eksistensi *agent orange* di sekitar lingkungan mereka. Walaupun dampak yang ditimbulkan senjata ini sangat besar, namun belum terlihat keinginan Pemerintah Amerika Serikat untuk bertanggung jawab atas perbuatannya. Dengan menggunakan teori *Transnational Advocacy Network* oleh Margaret Keck dan Kathryn Sikkink, tulisan ini berusaha untuk menjelaskan langkah advokasi oleh Masyarakat Sipil Global terhadap isu korban Perang Vietnam yang terpapar senjata herbisida *agent orange*.

Kata Kunci: *Agent Orange, Transnational Advocacy Network, Perang Vietnam*

Agent orange is a herbicide weapon used by the United States as one of the strategies in the Vietnam War. These weapons are carcinogens that endanger the human body if exposed to liquid herbicides directly. Until now, Vietnamese continue to fight against diseases that arise due to the existence of agent orange around their environment. Although the impact of this weapon is very large, it has not been seen the desire of the United States Government to be responsible for their actions. By using the theory of the Transnational Advocacy Network by Margaret Keck and Kathryn Sikkink, this paper seeks to explain the advocacy steps by the Masyarakat Sipil Global on the issue of victims of the Vietnam War exposed to the agent orange herbicide.

Keywords: *Agent Orange, Transnational Advocacy Network, Vietnam War*